

# PENERAPAN PEMBELAJARAN *BILINGUAL* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSAKATA ASING DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

---

**Asmi Pausya**

Institut Agama Islam Negeri Palopo

E-mail: [fausyiahhasmi@gmail.com](mailto:fausyiahhasmi@gmail.com)

## **Abstract**

*This study discusses the application of bilingual learning to improve the understanding of foreign vocabulary in Islamic Religious Education at SMA Tahfiz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo. The objectives of this study are: to find out the application of bilingual learning in Islamic Religious Education in grade XI of SMA Tahfiz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo, to know the understanding of foreign vocabulary in Islamic religious education through bilingual learning in class XI at SMA Tahfiz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo. This study uses the type of Classroom Action Research (PTK) with data collection techniques, namely test results, observations, interviews and documentation. The subjects in this study are class XI students at SMA Tahfiz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo. The results of the study show that the application of bilingual learning can increase the understanding of foreign vocabulary in Islamic Religious Education class XI at SMA Tahfiz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo. Students have knowledge of Islam as well as an understanding of foreign vocabulary in Islamic religious education with the test results in the second cycle, which is a very good category score. Based on the results of the test, it can be seen that the application of bilingual learning can increase the understanding of foreign vocabulary in Islamic religious education at SMA Tahfiz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo.*

**Keywords:** *Implementation, Bilingual, Islamic Religious Education.*

## **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang penerapan pembelajaran *bilingual* untuk meningkatkan pemahaman kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Tahfiz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo. Tujuan penelitian ini adalah: mengetahui penerapan pembelajaran *bilingual* dalam Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Tahfiz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo, mengetahui pemahaman kosakata asing dalam pendidikan agama Islam melalui pembelajaran *bilingual* kelas XI di SMA Tahfiz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data yakni hasil tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMA Tahfiz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *bilingual* dapat meningkatkan pemahaman kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Tahfiz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo. Peserta didik memiliki pengetahuan agama Islam sekaligus pemahaman terhadap kosakata asing dalam pendidikan agama Islam dengan hasil tes pada siklus II yaitu mendapat nilai kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tes tersebut dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran *bilingual* dapat meningkatkan pemahaman kosakata asing dalam pendidikan Agama Islam di SMA Tahfiz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo.

**Kata Kunci:** Penerapan, *Bilingual*, Pendidikan Agama Islam.

## PENDAHULUAN

Pendidikan senantiasa selalu mengalami perkembangan sesuai dengan dinamika zaman.<sup>1</sup> Pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan salah satu upaya yang harus terus menerus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya yang berkualitas dengan adanya keadaan dunia selalu berubah. Ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahannya berlangsung sangat cepat dan menyeluruh di seluruh belahan dunia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat persaingan antar bangsa semakin bebas dan terbuka khususnya Indonesia sebagai negara yang berkembang yang harus memiliki kemampuan daya saing.

Pendidikan khususnya di Indonesia idealnya dirancang dengan memperhatikan permasalahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang cenderung mengalami perubahan.<sup>2</sup> Salah satu solusi mengatasi permasalahan pendidikan yaitu membuat daya saing sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia bisa dikatakan berhasil apabila masyarakat di dalamnya mampu menguasai perkembangan ilmu pengetahuan termasuk penguasaan ragam bahasa.

Penguasaan bahasa selain bahasa induk (bahasa daerah dan bahasa nasional), termasuk bahasa internasional seperti bahasa Inggris harus dipelajari secara umum dalam dunia pendidikan khususnya dalam Pendidikan Agama Islam. Sejauh ini, penggunaan bahasa Inggris yang dijadikan bahasa internasional sangat dibutuhkan dalam era globalisasi yang memunculkan konsep pendidikan *bilingual* dalam dunia pendidikan. Konsep pendidikan *bilingual* seharusnya dirancang dalam Pendidikan Agama Islam agar menjadi salah satu strategi dalam menghadapi persaingan global.

Kosakata merujuk pada pemahaman tentang kata-kata dan signifikansinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kosakata dapat diartikan sebagai kumpulan kata-kata yang tersedia. Sementara definisi dari sebuah kata adalah elemen dalam bahasa yang diekspresikan secara lisan atau tertulis, yang mencerminkan kesatuan perasaan dan pemikiran yang dapat digunakan dalam berkomunikasi. Kosakata adalah totalitas kata-kata yang ada dalam suatu bahasa. Terdiri atas kosakata aktif yang digunakan oleh penulis dan pembaca, serta kosakata pasif yang digunakan oleh pendengar dan pembaca.<sup>3</sup> Kosakata sangat penting dikuasai dalam berbahasa baik secara lisan maupun tertulis.

---

<sup>1</sup>Astri Khoirunnisa, "Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Inggris Sebagai Upaya Menghadapi Tantangan Globalisasi Di MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 10, no. 1 (2021), 57, <https://doi.org/10.24090/jimrf.v10i1.4683>.

<sup>2</sup>Eko Nur Wibowo, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Kebencian ( Studi Prodi PAI Pascasarjana IAIN Surakarta )," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 9, no. 2 (2020): 89–97, <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/raushanfikr/article/view/4145/2203>

<sup>3</sup>Zaitun Qamariah et al., "Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Bermuatan Keislaman Melalui Lagu Religi Introduction," *Jurnal Insan Pengabdian Indonesia (JOUPI)* 1, no. 4 (2023), 1, [file://JOUPI+Vol.+1+No.+4+Desember+2023+Hal+81-89%20\(1\).pdf](file://JOUPI+Vol.+1+No.+4+Desember+2023+Hal+81-89%20(1).pdf)

Pada buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang digunakan SMA Tahfidz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo, terdapat beberapa kosakata asing seperti: *old testament* (perjanjian lama), *ten commandments* (sepuluh firman), *spirit* (roh), *compensation* (kompensasi), *human error* (kesalahan manusia) dan sebagainya.<sup>4</sup> Beberapa contoh kosakata asing yang terdapat dalam buku paket SMA/SMK Pendidikan Agama Islam mengisyaratkan bahwa pentingnya peserta didik mempelajari kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam dan kosakata asing tersebut harus dikembangkan oleh pendidik agar peserta didik memiliki pemahaman yang lebih luas.

Menurut guru Pendidikan Agama Islam SMA Tahfidz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo, dalam melakukan proses pembelajaran jarang mengajarkan kosakata asing tersebut karena kurangnya pemahaman guru. Namun jika kosakata asing tersebut tidak diajarkan maka pemahaman kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam tidak dipahami peserta didik sedangkan penggunaan bahasa asing seperti bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang menjadi rujukan generasi muda Islam. Artikel ini menunjukkan perlunya penerapan pembelajaran *bilingual* untuk meningkatkan pemahaman kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang proses penerapan pembelajaran *bilingual* untuk meningkatkan pemahaman kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Tahfidz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Subjek penelitian ini adalah kelas XI di SMA Tahfidz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo. Metode pengumpulan data yaitu melalui: (a) Tes, tes dilakukan dalam penelitian ini pada awal pelaksanaan pembelajaran atau pretes dan tes pada akhir pembelajaran atau postes. Tes awal atau pretes diberikan kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai untuk mengetahui kemampuan peserta didik mengenai pemahaman peserta didik tentang kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam. Tes akhir pembelajaran atau postes diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran berakhir atau selesai diajarkan yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam melalui penerapan pembelajaran *bilingual* (bahasa Indonesia/Inggris). Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian dan tes lisan dengan alokasi waktu 45 menit. Hasil tes peserta didik setelah mengerjakan soal dianalisis peneliti untuk mendapatkan data. (b) Observasi, observasi digunakan untuk mengamati kegiatan dalam proses pembelajaran. Agar observasi penelitian objektif maka, peneliti meminta bantuan guru kelas untuk membantu dalam pengamatan. Observasi dilakukan terhadap sikap

---

<sup>4</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. (Balitbang: Jakarta, 2017), 7-196.

siswa, seperti sikap antusias peserta didik dalam menerima materi Pendidikan Agama Islam melalui penerapan *bilingual*, perilaku peserta didik merespon materi, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan sikap lainnya yang dapat diobservasi. (c) Wawancara, melaksanakan wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui keadaan peserta didik dan peserta didik kelas XI. Kegiatan wawancara terhadap peserta didik dilakukan pada proses pembelajaran dan akhir pembelajaran (postes) dengan menggunakan tes lisan. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam yang menggunakan dua bahasa. (d) Dokumentasi, dokumentasi digunakan peneliti untuk mendukung keakuratan data dalam hal pelaksanaan penerapan pembelajaran *bilingual* pada Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Tahfidz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo dalam bentuk foto kegiatan proses pembelajaran.

## **PENERAPAN PEMBELAJARAN *BILINGUAL* DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS XI SMA TAHFIDZ AL-QUR'AN AL- MU'MINUN WAJO**

### **1. Pra Tindakan/Pretes**

Penerapan pembelajaran *Bilingual* dalam Pendidikan Agama Islam diawali dengan kegiatan Pra Tindakan/Pretes. Pada kegiatan ini Pretes peserta didik kelas XI dilakukan secara lisan atau wawancara langsung dengan peserta didik. Pretes wawancara di kelas XI dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam penerapan *bilingual* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pretes dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan peserta didik yaitu bertanya kepada peserta didik tentang pengetahuan kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam. Jumlah soal tes wawancara yaitu 5 soal yaitu menggabungkan beberapa kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam dan bahasa Indonesia. Saat menjawab pertanyaan siswa menggunakan bahasa Indonesia. Pretes dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pemahaman kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam peserta didik. Adapun materi pretes yaitu tentang Rasul yang terdapat dalam buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

#### **Siklus I**

Setelah kegiatan Pra Tindakan/Pretes, maka selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Setelah mendapatkan hasil pretes, selanjutnya siklus I dilakukan untuk perbaikan pretes. Kelemahan peserta didik dari hasil pretes diajarkan pada siklus I, yaitu sebagian besar peserta didik tidak memahami pelajaran agama Islam yang penerapan *bilingual*.

#### **a. Perencanaan**

Siklus I dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan seperti yang tercantum dalam RPP. Sebelum memulai penelitian terlebih dahulu peneliti menyiapkan lembar observasi, mempersiapkan media, alat dokumentasi (HP), lembar penilaian peserta didik dan membuat RPP.

Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang digunakan merupakan RPP yang disesuaikan dengan tema dalam buku Pendidikan Agama Islam yaitu buku yang digunakan di sekolah tersebut. Pada penerapan *bilingual* peneliti tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris hanya pada kata tertentu yang peneliti anggap kata tersebut penting untuk diketahui peserta didik

b. Tindakan

*Pertemuan pertama*, pembelajaran diawali dengan salam dan tegur sapa, peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai dan mengabsen peserta didik. Peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran. Pada pertemuan pertama peserta didik belajar topik "Iman Kepada malaikat". Peneliti menjelaskan tentang iman kepada malaikat dengan menerapkan *bilingual* sambil mengenalkan beberapa kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam, seperti: *angel, believe, human, remembrance of Allah (zikir), repentance or seeking forgiveness (taubat), creed of Islam (syahadat), forbidden (haram), repentance (pertobatan)* dan sebagainya. Selanjutnya, Peneliti meminta peserta didik menulis biografi Rasulullah Saw. lalu dibaca di depan kelas berdasarkan pemahaman peserta didik. Peserta didik menerapkan beberapa kosakata asing seperti yang telah diajarkan peneliti sebelumnya. Pada akhir pembelajaran peserta didik dan peneliti bersama-sama membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

*Pertemuan kedua*, pada pertemuan ini topik pembahasan tentang "Sifat Malaikat". Pembelajaran diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang sifat Malaikat yang juga merupakan rukun iman yang kedua. Pada pembelajaran ini, peneliti menerapkan *bilingual* atau dua bahasa yaitu menerapkan beberapa kosakata asing sesuai dengan topik pembelajaran dan berdasarkan kebutuhan peserta didik, seperti: *pillar, faith, messenger (utusan), delegate (melimpahkan/mengutus), behavior* dan sebagainya. Selanjutnya, peserta didik membuat 5 pertanyaan yang berhubungan dengan sifat Malaikat. Sebelum membuat pertanyaan, peneliti meminta peserta didik membaca dan memahami topik tentang sifat Malaikat yang terdapat dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pertanyaan yang telah dibuat dibacakan kepada temannya dengan menerapkan kosakata asing seperti yang telah diajarkan peneliti. Peserta didik lainnya menjawab pertanyaan dengan menerapkan kosakata asing sesuai dengan pengetahuan peserta didik. Peneliti memberikan apresiasi kepada peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Pada akhir pembelajaran peserta didik dan peneliti bersama-sama membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

*Pertemuan ketiga*, pada pertemuan ketiga topik pembelajaran tentang "Tugas Malaikat". Setelah pembukaan pembelajaran, dilanjutkan dengan kegiatan inti pembelajaran. Peneliti menjelaskan tentang

tugas Malaikat seperti yang dibahas dalam buku Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI. Peneliti menjelaskan tugas Malaikat menerapkan *bilingual* yaitu bahasa Indonesia dan menjelaskan beberapa kosakata asing, seperti: *Angel*, *duty*, *treatise* (risalah), *scribture* (kitab suci), *revelation* (wahyu) dan sebagainya. Peneliti membagi peserta didik menjadi dua kelompok. setiap kelompok berdiskusi dan menulis tentang tugas Malaikat. Selanjutnya, hasil dari diskusi dibacakan oleh peserta didik dengan menerapkan *bilingual*. Pada akhir pembelajaran peserta didik dan peneliti bersama-sama membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

*Pertemuan keempat*, pada pertemuan ini, peneliti membahas topik pembelajaran tentang “Hikmah Beriman Kepada Malaikat”. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pada kegiatan inti peneliti membahas hikmah beriman kepada Malaikat menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Peneliti menggunakan beberapa kosakata asing yang berkaitan dengan materi, seperti: *wisdom*, *faith* (iman), *perfect*, *encourage* (mendorong), *afterlife* (kehidupan setelah mati), *heaven* (surga), *hell* (neraka), *spirit* (roh), *glory* (keagungan) dan sebagainya. Selanjutnya, peserta didik membuat rangkuman tentang hikmah beriman kepada Malaikat lalu dibaca di depan kelas. Peserta didik menggunakan beberapa kosakata asing seperti yang telah diajarkan peneliti. Pada akhir pembelajaran peserta didik dan peneliti membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kepada peserta didik bahwa pertemuan selanjutnya diadakan tes tentang semua materi ajar yang telah dipelajari.

## **Siklus II**

Setelah melakukan siklus I, selanjutnya siklus II dilakukan untuk perbaikan pada siklus I. Kelemahan peserta didik dari hasil siklus I diajarkan pada siklus II, yaitu sebagian besar peserta didik masih ragu atau belum berani menerapkan *bilingual* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### a. Perencanaan

Siklus II dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan seperti yang tercantum dalam RPP. Sebelum memulai penelitian terlebih dahulu peneliti menyiapkan lembar observasi, mempersiapkan media, alat dokumentasi (HP), lembar penilaian peserta didik dan membuat RPP. Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang digunakan merupakan RPP yang disesuaikan dengan tema dalam buku pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu buku yang digunakan di sekolah tersebut. Pada penerapan *bilingual* peneliti tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris hanya pada kosakata asing yang peneliti anggap kosakata asing tersebut penting untuk diketahui peserta didik.

### b. Tindakan

*Pertemuan pertama*, pembelajaran diawali dengan pembukaan, yaitu tegur sapa, berdoa sebelum belajar, mengabsen peserta didik dan mengingatkan tentang pembelajaran yang telah berlalu. Selanjutnya,

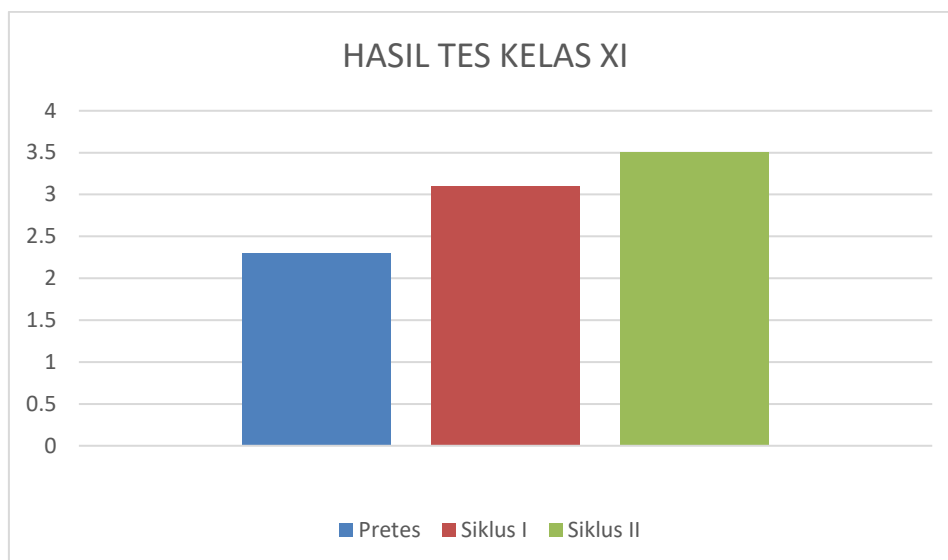
pembelajaran dilanjutkan dengan pembelajaran inti. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran *bilingual*. Peneliti membagi peserta menjadi dua kelompok. Peneliti meminta peserta didik berdiskusi tentang materi pembelajaran. Setelah berdiskusi peneliti meminta peserta didik membaca atau menceritakan hasil diskusi dengan menerapkan pembelajaran *bilingual* seperti yang telah diajarkan oleh peneliti. Pada akhir pembelajaran, bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan.

*Pertemuan kedua*, Pembelajaran diawali dengan pembukaan yaitu tegur sapa, berdoa sebelum belajar, memberikan motivasi kepada peserta didik dan menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang materi pembelajaran dengan menerapkan *bilingual*. Peneliti mengajarkan beberapa kosakata asing yaitu menerapkan beberapa kosakata asing yang sesuai dengan topik pembelajaran dan berdasarkan kebutuhan peserta didik, Selanjutnya, peneliti meminta peserta didik mengumpulkan informasi tentang materi ajar dari berbagai buku, lalu diceritakan secara lisan berdasarkan pemahaman peserta didik dengan menerapkan *bilingual*. Setelah peserta didik bercerita, peneliti memberikan apresiasi kepada peserta didik. Pada akhir pembelajaran bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan.

*Pertemuan ketiga*, kegiatan diawali dengan pembukaan yaitu tegur sapa, berdoa sebelum belajar, memberikan motivasi kepada peserta didik dan menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. Pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan tentang materi dengan menerapkan pembelajaran *bilingual*. Peneliti membagi dua kelompok. Setiap kelompok membuat *mainmap* dengan menerapkan *bilingual* tentang materi pembelajaran. Peneliti memberikan apresiasi kepada peserta didik. Pada akhir pembelajaran bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan dan menyampaikan kepada peserta didik bahwa pertemuan selanjutnya, evaluasi/tes tentang semua materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## **PEMAHAMAN KOSAKATA ASING DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN *BILINGUAL* KELAS XI DI SMA TAHFIZ AL-QUR'AN AL-MU'MINUN WAJO**

Berdasarkan hasil tes dari pretes, postes siklus I dan siklus II pada kelas XI dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *bilingual* dapat meningkatkan pemahaman kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Tahfidz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo kelas XI. Hasil tes secara keseluruhan untuk kelas XI dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini:



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa dari pretes, siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan *bilingual* dapat meningkatkan pemahaman kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Tahfidz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo. Hasil tes (postes) menunjukkan bahwa penerapan *bilingual* untuk meningkatkan pemahaman kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Tahfidz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo mulai dari kelas XI dapat dipahami oleh peserta didik. Peserta didik memahami Pendidikan Agama Islam sekaligus memahami kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam.

Pemberian tes dalam penerapan pembelajaran *bilingual* di SMA Tahfidz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo Kelas XI yaitu tes lisan (*interview*) dan uraian. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pemahaman kosakata asing dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menerapkan pembelajaran *bilingual*. Peserta didik menjawab soal dengan menerapkan *bilingual* sesuai dengan pemahaman peserta didik. Berdasarkan hasil tes tersebut, dapat diketahui bahwa kelas XI memperoleh kategori nilai sangat baik. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa peserta didik SMA Tahfidz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo memahami kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menerapkan pembelajaran *bilingual*.

## KESIMPULAN

Hasil penerapan pembelajaran *bilingual* dapat meningkatkan pemahaman kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Tahfidz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo. Hasil tes (postes) menunjukkan bahwa penerapan *bilingual* untuk meningkatkan pemahaman kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI di SMA Tahfidz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo dapat dipahami oleh peserta didik. Peserta didik memahami pembelajaran sekaligus memahami kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam. Pemberian tes dalam penerapan pembelajaran *bilingual* kelas XI di SMA Tahfidz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo yaitu tes lisan (*interview*) dan uraian. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pemahaman kosakata asing dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang



menerapkan *bilingual*. Peserta didik menjawab dengan menerapkan *bilingual* sesuai dengan pemahaman peserta didik. Berdasarkan hasil tes kelas XI di SMA Tahfidz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo mendapatkan nilai kategori sangat baik. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI di SMA Tahfidz al-Qur'an Al-Mu'minin Wajo memahami kosakata asing dalam Pendidikan Agama Islam yang menerapkan pembelajaran *bilingual*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ibnu Isa, Ibnu Saurah, Ibnu Musa, a.-T. A, *Sunan at Tirmidzi* Cet 2 Jilid V. Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi, 1975.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Balitbang: Jakarta, 2017.

Khoirunnisa, Astri. "Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Inggris Sebagai Upaya Menghadapi Tantangan Globalisasi Di MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 10, no. 1, 2021. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v10i1.4683>.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Sitem Pendidikan Nasional (UU RI.20 Tahun 2023)*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

UU RI No.20 Tahu 2003. Sism Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya. Bandung: Citra Umbara, 2003.

Wibowo, Eko Nur. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Kebencian ( Studi Prodi PAI Pascasarjana IAIN Surakarta )." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 9, no. 2, 2020.

Zaitun Qamariah et al., "Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Bermuatan Keislaman Melalui Lagu Religi Introduction," *Jurnal Insan Pengabdian Indonesia (JOUPI)* 1, no. 4 (2023): 1, [file:///JOUPI+Vol.+1+No.+4+Desember+2023+Hal+81-89%20\(1\).pdf](file:///JOUPI+Vol.+1+No.+4+Desember+2023+Hal+81-89%20(1).pdf)